



KWARTIR NASIONAL GERAKAN PRAMUKA

KEPUTUSAN KWARTIR NASIONAL GERAKAN PRAMUKA NOMOR: 176 TAHUN 2013

TENTANG

PETUNJUK PENYELENGGARAAN POLA DAN MEKANISME PEMBINAAN PRAMUKA PENEGAK DAN PRAMUKA PANDEGA

Ketua Kwartir Nasional Gerakan Pramuka

- Menimbang : a. bahwa pramuka penegak dan pandega merupakan kader utama pelanjut misi Gerakan Pramuka serta calon pembina dan pemimpin yang handal di masa depan;
- b. bahwa Pola dan Mekanisme Pembinaan Pramuka Penegak dan Pandega sebagaimana ditetapkan dengan Keputusan Kwarnas Gerakan Pramuka Nomor 080 Tahun 1988 perlu disempurnakan sesuai dengan perkembangan Gerakan Pramuka dan masyarakat dewasa ini;
- c. bahwa sehubungan dengan itu, perlu ditetapkan penyempurnaannya yang dituangkan dalam Keputusan Kwarnas Gerakan Pramuka.
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka.
2. Keputusan Munaslub Gerakan Pramuka Nomor 05/Munaslub/2012 tentang Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka.
3. Keputusan Kwarnas Gerakan Pramuka Nomor 220 Tahun 2007 tentang Petunjuk Penyelenggaraan Pokok-pokok Organisasi Gerakan Pramuka.
4. Keputusan Kwarnas Gerakan Pramuka Nomor 204 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tatakerja Kwartir Nasional Gerakan Pramuka.

Memperhatikan : Usul dan saran Pimpinan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan :

- Pertama : Mencabut Keputusan Kwarnas Gerakan Pramuka Nomor 080 Tahun 1988 tentang Pola dan Mekanisme Pembinaan Pramuka Penegak dan Pandega.
- Kedua : Petunjuk Penyelenggaraan Pola dan Mekanisme Pembinaan Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega sebagaimana tercantum dalam lampiran I dan lampiran II keputusan ini.
- Ketiga : Petunjuk Penyelenggaraan ini digunakan sebagai pedoman bagi kwartir, gugusdepan, dan satuan Gerakan Pramuka dalam melaksanakan pembinaan pramuka penegak dan pramuka pandega.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan diadakan pembetulan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Jakarta.

Pada tanggal : 21 Oktober 2013

Kwartir Nasional Gerakan Pramuka
Ketua,

Prof. DR. Dr. H. Azrul Azwar, MPH

**LAMPIRAN I KEPUTUSAN
KWARTIR NASIONAL GERAKAN PRAMUKA
NOMOR: 176 TAHUN 2013
TENTANG
POLA DAN MEKANISME PEMBINAAN PRAMUKA PENEGAK**

**BAB I
PENDAHULUAN**

1. Umum

- a. Gerakan Pramuka adalah organisasi pendidikan nonformal yang menyelenggarakan pendidikan kepramukaan bagi kaum muda.
- b. Gerakan Pramuka mempunyai tugas pokok menyelenggarakan pendidikan kepramukaan bagi kaum muda dengan bimbingan anggota dewasa, guna menumbuhkan tunas bangsa agar menjadi generasi yang lebih baik, bertanggungjawab, mampu membina dan mengisi kemerdekaan nasional serta membangun dunia yang lebih baik.
- c. Sebagai organisasi pergerakan, langkah-langkah pembinaan kaum muda bergerak maju menyesuaikan perkembangan dan kebutuhan kaum muda, serta kebutuhan masyarakat dengan memperhatikan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka, serta ketentuan-ketentuan pengembangan program peserta didik yang telah ditetapkan oleh Kwartir Nasional.
- d. Gerakan Pramuka bertujuan membentuk setiap pramuka agar memiliki kepribadian yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berjiwa patriotik, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa dan memiliki kecakapan hidup sebagai kader bangsa dalam menjaga dan membangun Negara Kesatuan Republik Indonesia, mengamalkan Pancasila serta melestarikan lingkungan hidup.
- e. Untuk mencapai tujuan itu, Gerakan Pramuka menghimpun kaum muda dalam satuan pramuka sesuai dengan golongan usia, di antaranya satuan pramuka penegak yaitu untuk mereka yang berusia 16 sampai dengan 20 tahun.
- f. Pembinaan pramuka penegak dilaksanakan di kwartir, gugus depan, dan satuan karya pramuka, bersendikan Sistem Among, dengan menerapkan Prinsip Dasar Kepramukaan dan Metode Kepramukaan untuk mencapai tujuan Gerakan Pramuka.
- g. Untuk melaksanakan pembinaan di kwartir, gugus depan, dan satuan karya pramuka, diperlukan pola pembinaan pramuka penegak beserta mekanismenya.

2. Maksud dan Tujuan

- a. Maksud disusunnya pola dan mekanisme ini adalah untuk digunakan sebagai pedoman dalam menyelenggarakan pembinaan bagi pramuka penegak dengan sistematis dan terarah.
- b. Tujuannya adalah untuk menyelaraskan pelaksanaan pembinaan pramuka penegak.

3. Dasar

- a. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka
- b. Keputusan Munaslub Gerakan Pramuka Tahun 2012 Nomor 05/Munaslub/2012 tentang Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka.
- c. Keputusan Munas Gerakan Pramuka Tahun 2008 Nomor 09/Munas/2008 tentang Rencana Strategik Gerakan Pramuka 2009-2014.
- d. Keputusan Kwarnas Gerakan Pramuka Nomor 220 Tahun 2007 tentang Petunjuk Penyelenggaraan Pokok-pokok Organisasi Gerakan Pramuka.
- e. Keputusan Kwarnas Gerakan Pramuka Nomor 231 Tahun 2007 tentang Petunjuk Penyelenggaraan Gugus Depan Gerakan Pramuka.
- f. Keputusan Kwarnas Gerakan Pramuka Nomor 170.A Tahun 2008 tentang Petunjuk Penyelenggaraan Satuan Karya Pramuka.
- g. Keputusan Kwarnas Gerakan Pramuka Nomor 198 Tahun 2011 tentang Syarat Kecakapan Umum.

4. Pengertian

- a. Gugus depan disingkat gudep adalah satuan pendidikan dan satuan organisasi terdepan penyelenggara pendidikan kepramukaan serta sebagai wadah berhimpun anggota muda.
- b. Pramuka adalah Warga Negara Indonesia yang aktif dalam pendidikan kepramukaan serta mengamalkan Satya dan Darma Pramuka.
Pramuka juga merupakan sebutan bagi anggota muda Gerakan Pramuka yang terdiri atas pramuka siaga, pramuka penggalang, pramuka penegak, dan pramuka pandega.
- c. Kepramukaan adalah segala aspek yang berkaitan dengan pramuka.
- d. Pendidikan Kepramukaan adalah proses pembentukan kepribadian, kecakapan hidup, dan akhlak mulia pramuka melalui penghayatan dan pengamalan nilai-nilai kepramukaan.
- e. Pembina Pramuka adalah tenaga pendidik Gerakan Pramuka yang bertugas melatih (membina) peserta didik di gugus depan.
- f. Pamong Satuan Karya Pramuka adalah tenaga pendidik Gerakan Pramuka yang bertugas mendidik peserta didik pada satuan karya pramuka (saka).
- g. Andalan adalah anggota dewasa Gerakan Pramuka yang menjadi pengurus di kwartir Gerakan Pramuka.
- h. Ambalan adalah satuan gerak untuk golongan pramuka penegak, dan dipimpin oleh Pradana dengan pendamping pembina ambalan.
- i. Pembinaan secara umum diartikan sebagai usaha untuk memberi pengarahan dan bimbingan guna mencapai suatu tujuan tertentu.
- j. Pembinaan di dalam Gerakan Pramuka adalah usaha pendidikan yang dilakukan secara terus menerus oleh anggota dewasa terhadap peserta didik, dengan menggunakan Prinsip Dasar Kepramukaan dan Metode Kepramukaan, serta Sistem Among yang pelaksanaannya disesuaikan dengan keadaan, perkembangan dan kepentingan masyarakat, bangsa dan negara.

- k. Pembinaan pramuka penegak adalah proses pendidikan dan pembinaan kepribadian, watak, budi pekerti, pengetahuan, keterampilan, ketangkasan, kesehatan dan kesegaran jasmani, dan kepemimpinan bagi pramuka penegak sehingga dapat hidup mandiri.
- l. Pola Pembinaan Pramuka Penegak adalah kerangka kegiatan pembinaan bagi pramuka penegak.
- m. Mekanisme Pembinaan adalah tahapan proses pembinaan secara terencana, terinci, dan terarah.

BAB II MASALAH DAN PENDEKATAN

1. Masalah

Dalam pelaksanaan proses pembinaan pramuka penegak dan mekanismenya terdapat beberapa masalah yang menjadi tantangan Gerakan Pramuka, antara lain:

- a. Transisi dari masa remaja ke masa dewasa.
- b. Urbanisasi dan pengangguran.
- c. Situasi ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan dan keamanan nasional
- d. Penurunan nilai moral kaum muda.
- e. Perkembangan industrialisasi, teknologi yang tidak terkendali dan menurunnya kualitas lingkungan hidup.
- f. Menurunnya semangat patriotisme dan nasionalisme kaum muda.
- g. Meningkatnya penyalahgunaan narkoba dan minuman keras (miras) di kalangan kaum muda.
- h. Minat remaja terhadap Gerakan Pramuka semakin berkurang.

2. Pendekatan

Untuk mempermudah mengatasi berbagai masalah, dilakukan pendekatan melalui:

- a. Kemitraan dan konsultasi.
- b. Pendidikan yang efektif, efisien, berguna, dan bermanfaat.
- c. Peningkatan kreativitas dan kemampuan berinovasi dalam kegiatan disesuaikan dengan perkembangan lingkungan.

BAB III PEMBINAAN

1. Sasaran Pembinaan

Sasaran pembinaan pramuka penegak diarahkan kepada peningkatan kualitas yang mampu:

- a. Melaksanakan kewajiban agamanya secara teratur.
- b. Menyampaikan rasa syukur dengan meningkatkan keimanan dan ketaqwaannya terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- c. Menghormati agama dan kepercayaan orang lain.
- d. Menjalin komunikasi yang baik di antara keluarga dan masyarakat di sekitarnya.
- e. Mengendalikan emosi diri dan emosi orang lain.

- f. Menghargai pendapat orang lain.
- g. Bekerjasama dan berinteraksi dengan orang lain di dalam sebuah kelompok
- h. Mematuhi aturan kelompok dan sanggup menerima konsekuensinya.
- i. Peduli terhadap orang lain dan lingkungannya.
- j. Menghimpun dan memproses informasi yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah dalam mengambil keputusan.
- k. Berinovasi dan berkreasi dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, serta kegiatan keterampilan kepramukaan.
- l. Mengaplikasikan pengetahuan yang dimilikinya.
- m. Menjaga dan memelihara kesehatan tubuh antara lain dengan berolahraga
- n. Memanfaatkan kemampuan fisiknya.
- o. Menjelaskan perkembangan fisik dan psikologis manusia.

2. Prinsip Pembinaan

Pembinaan Pramuka penegak adalah untuk mempersiapkan diri sebagai pemimpin yang bertanggungjawab kepada diri sendiri, keluarga, masyarakat, bangsa, negara dan Tuhan Yang Maha Esa, melalui tri bina yaitu: bina diri, bina satuan, dan bina masyarakat.

- a. Bina diri adalah kegiatan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan.
- b. Bina satuan adalah mempersiapkan diri menjadi Instruktur dalam keterampilan kepramukaan tertentu pada perindukan siaga dan pasukan penggalang.
- c. Bina masyarakat adalah mempersiapkan diri menjadi pemimpin di masyarakat.

3. Wadah Pembinaan

Wadah pembinaan pramuka penegak adalah sebagai berikut:

- a. Wadah pembinaan di gugus depan:
 - 1) Ambalan Penegak
Ambalan penegak adalah satuan gerak untuk golongan pramuka penegak yang menghimpun sangga dan dipimpin oleh Pradana dengan didampingi pembina ambalan sebagai penasehat.
 - 2) Sangga
Sangga adalah kelompok belajar interaktif teman sebaya dengan jumlah anggota 4-8 orang pramuka penegak.
 - 3) Sangga Kerja
Sangga kerja adalah wadah untuk melaksanakan suatu tugas atau kegiatan yang anggotanya terdiri atas anggota-anggota sangga yang ada, jumlah anggota disesuaikan dengan beban tugas atau kegiatan yang diemban. Sangga kerja bersifat sementara sampai tugas atau kegiatan selesai dilaksanakan.
- b. Wadah pembinaan di satuan karya pramuka
Satuan Karya Pramuka (Saka) adalah wadah pendidikan dan pembinaan guna menyalurkan minat, mengembangkan bakat dan menambah pengalaman para pramuka penegak dan pandega dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan dan teknologi serta keterampilan. Saka juga memotivasi mereka untuk melaksanakan kegiatan nyata dan produktif sehingga memberi bekal bagi kehidupannya dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, bangsa dan negara, sesuai dengan aspirasi pemuda Indonesia dan tuntutan perkembangan pembangunan serta peningkatan ketahanan nasional.

c. Wadah pembinaan di kwartir

Dewan Kerja Pramuka Penegak dan Pandega adalah wadah pembinaan dan pengembangan kaderisasi kepemimpinan di tingkat kwartir. Dewan Kerja Pramuka Penegak dan Pandega beranggotakan pramuka penegak dan pandega yang dipilih dalam Musyawarah Pramuka Penegak dan Pandega Putri Putra (Musppanitra) bersifat kolektif dan kolegial yang merupakan bagian integral dari kwartir, berkedudukan sebagai badan kelengkapan kwartir yang diberi wewenang dan kepercayaan untuk mengelola kegiatan pramuka penegak dan pandega.

4. Pelaksana Pembinaan

- a. Pembinaan di gugus depan dilaksanakan oleh pembina yang berfungsi sebagai pembimbing, penasehat, motivator dan pengarah ambalan penegak.
- b. Pembinaan di saka dilaksanakan oleh pamong saka yang berfungsi sebagai pembimbing, penasehat, motivator dan pengarah satuan karya pramuka.
- c. Pembinaan di kwartir dilaksanakan oleh pimpinan kwartir yang berfungsi sebagai pembimbing, penasehat, narasumber, pendukung sarana dan prasarana kegiatan, motivator dan konsultan Dewan Kerja Pramuka Penegak dan Pandega.

5. Materi Pembinaan

Materi pembinaan meliputi seluruh aspek kehidupan yang mencakup ranah pembinaan spiritual, emosional, sosial, intelektual dan fisik melalui pencapaian syarat kecakapan umum (SKU), syarat kecakapan khusus (SKK), dan syarat pramuka garuda (SPG).

6. Mekanisme Pembinaan

a. Tamu Ambalan

- 1) Tamu ambalan adalah seorang pramuka penggalang yang karena usianya dipindahkan dari pasukan penggalang ke ambalan penegak, atau pemuda yang berusia 16 sampai dengan 20 tahun yang belum pernah menjadi anggota Gerakan Pramuka.
- 2) Tamu ambalan wajib mengikuti latihan rutin ambalan dan diberi kesempatan menyesuaikan diri dengan adat istiadat yang berlaku di ambalan tersebut.
- 3) Tamu ambalan beradaptasi paling lama 3 (tiga) bulan kemudian menjadi calon penegak.
- 4) Bagi anggota ambalan lainnya diberi kesempatan untuk mengenal dan menilai tamu ambalan tersebut.

b. Calon Penegak

- 1) Calon penegak ialah tamu ambalan yang dengan sukarela menyatakan diri sanggup menaati peraturan dan adat ambalan, dan di terima oleh semua anggota ambalan untuk menjadi anggota ambalan tersebut.
- 2) Perpindahan status dari tamu ambalan menjadi calon penegak dilaksanakan dengan upacara sederhana dan dialog yang mengandung pendidikan bagi segenap anggota ambalan tersebut.
- 3) Lamanya menjadi calon penegak sedikitnya 6 (enam) bulan.

- 4) Calon penegak harus menyadari hak dan kewajibannya sebagai berikut:
 - a) Tidak mempunyai hak suara dalam musyawarah
 - b) Mempunyai hak bicara dalam diskusi, pertemuan, dan musyawarah
 - c) Harus mengikuti acara ambalan yang bersangkutan
 - d) Berkewajiban menyelesaikan SKU tingkat penegak bantara
 - e) Berkewajiban ikut menjaga dan mengembangkan nama baik ambalannya
- 5) Dalam proses pembinaan, setiap calon penegak didampingi oleh dua orang penegak bantara/laksana yang berfungsi sebagai pendamping kanan (moral) dan pendamping kiri (keterampilan).

c. Penegak Bantara

- 1) Penegak Bantara adalah calon penegak yang telah memenuhi SKU bagi penegak bantara dan mentaati adat ambalan.
- 2) Perpindahan dari calon penegak menjadi penegak bantara dilaksanakan dengan upacara pelantikan, yang bersangkutan mengucapkan Tri Satya dengan suka rela dan berhak memakai tanda pengenal untuk penegak bantara.
- 3) Selama menjadi penegak bantara diberi kesempatan latihan membaktikan diri kepada masyarakat dan membentuk kepribadian yang kuat.
- 4) Seorang penegak bantara tetap melanjutkan latihan dan kegiatan lainnya untuk:
 - a) Menyelesaikan SKU tingkat penegak laksana sehingga dapat dilantik sebagai penegak laksana.
 - b) Menempuh SKK sesuai dengan minat dan bakatnya sehingga mendapatkan tanda kecakapan khusus.
 - c) Mengembangkan bakat dan minatnya di satuan karya pramuka serta menyebarkan tugas pokok Saka sesuai dengan kemampuannya dan Penegak Bantara yang menjadi anggota Saka, tidak meninggalkan gugus depannya.
 - d) Berperanserta dalam memberikan bantuan kepada kwartir sesuai dengan kemampuan dan kesempatan yang ada padanya.

d. Penegak Laksana

- 1) Penegak Laksana ialah penegak bantara yang telah memenuhi SKU tingkat penegak laksana dan menaati adat ambalan.
- 2) Perpindahan dari penegak bantara menjadi penegak laksana dilaksanakan dengan upacara kenaikan tingkat dengan mengucapkan ulang janji Tri Satya dengan sukarela dan berhak memakai tanda pengenal untuk penegak laksana.
- 3) Selama menjadi penegak laksana diberi kewajiban memimpin kegiatan bakti untuk Gerakan Pramuka dan masyarakat.
- 4) Seorang penegak laksana tetap melanjutkan latihan dan kegiatannya yang dikembangkan untuk:
 - a) Meningkatkan pencapaian SKK sehingga mendapatkan tanda kecakapan khusus yang lebih tinggi.
 - b) Memperdalam dan menambah keikutsertaannya dalam satuan karya pramuka
 - c) Mengikuti kursus yang diselenggarakan oleh Gerakan Pramuka.

- d) Memberikan kesempatan untuk membaktikan dirinya dengan membantu menyelenggarakan latihan atau kegiatan untuk pramuka siaga atau pramuka penggalang.
- e) Berperanserta dalam memberikan bantuan kepada kwartir sesuai dengan kemampuan dan kesempatan yang ada padanya.

e. Penegak Garuda

- 1) Penegak Garuda adalah pramuka penegak laksana yang telah menyelesaikan syarat pramuka garuda golongan penegak, menaati adat ambalan dan dapat menjadi teladan bagi anggota yang lain.
- 2) Syarat menjadi Pramuka Penegak Garuda:
 - a. Menjadi contoh yang baik di gugus depan, di rumah, di sekolah/perguruan tinggi, di tempat kerja, dan di masyarakat sesuai dengan Satya dan Darma Pramuka.
 - b. Memahami UUD 1945, UU Gerakan Pramuka, serta Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka.
 - c. Telah menyelesaikan SKU tingkat pramuka penegak laksana.
 - d. Memiliki TKK pramuka penegak sekurang-kurangnya 10 (sepuluh) macam, terdiri dari 5 (lima) TKK wajib dan 5 (lima) TKK pilihan yang ditentukan oleh gugus depannya. Dari kesepuluh TKK tersebut sekurang-kurangnya 3 (tiga) macam TKK tingkat utama dan 5 (lima) macam TKK tingkat madya.
 - e. Sekurang-kurangnya telah 3 (tiga) kali mengikuti pertemuan pramuka penegak, di tingkat ranting, cabang, daerah, Nasional, atau internasional.
 - f. Dapat menggunakan komputer dan berkomunikasi dengan salahsatu bahasa internasional dengan baik.
 - g. Tergabung dalam salahsatu satuan karya pramuka.
 - h. Dapat menyelenggarakan suatu proyek produktif yang bersifat perorangan/bersama di gugus depan atau di satuan karya pramuka.
 - i. Sebagai penabung yang rajin dan teratur.
 - j. Mampu menampilkan kecakapannya di bidang seni budaya, olahraga, ilmu pengetahuan dan teknologi di depan umum.
 - k. Dapat melakukan kegiatan pembangunan di lingkungannya mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian.
 - l. Aktif menjadi asisten/pembantu pembina di gugus depan
- 3) Seorang Penegak Garuda berkewajiban:
 - a) menjaga nama pribadi dan meningkatkan kemampuannya agar tetap menjadi teladan, baik bagi pramuka maupun bagi anak-anak dan pemuda lainnya.
 - b) Memotivasi, membantu, dan menggiatkan teman-teman sesama pramuka untuk memenuhi syarat-syarat pramuka garuda.

(lihat bagan mekanisme pembinaan pramuka penegak. hlm.12)

7. Organisasi

a. Ambalan Penegak

- 1) Ambalan penegak terdiri dari 12-32 orang pramuka penegak yang dibagi menjadi 3-4 kelompok yang disebut Sangga.
- 2) Ambalan Penegak menggunakan nama dan lambang yang dipilih mereka sesuai aspirasinya dan mengandung kiasan dasar yang menjadi motivasi kehidupan ambalan.

- 3) Sangga
 - a) Sangga adalah kelompok belajar interaktif teman sebaya usia antara 16-20 tahun.
 - b) Jumlah anggota sangga adalah 4-8 orang pramuka penegak.
 - c) Pembentukan sangga dilakukan oleh para pramuka penegak sendiri.
 - d) Nama sangga dipilih di antara nama-nama perintis, pencoba, pendobrak, penegas dan pelaksana. Nama tersebut merupakan identitas sangga dan mengandung kiasan dasar yang dapat memberikan motivasi kehidupan sangga.

- b. Dewan Ambalan Penegak
 - 1) Dalam melaksanakan program kegiatan, ambalan membentuk dewan ambalan penegak yang terdiri dari:
 - a) Ketua yang disebut Pradana.
 - b) Sekretaris yang disebut Kerani.
 - c) Bendahara yang mengatur keuangan dan harta benda milik ambalan.
 - d) Pemangku Adat yakni pemimpin tata cara adat ambalan, pada hakekatnya adalah penjaga kode etik ambalan.
 - e) Beberapa orang anggota.
 - 2) Dewan Ambalan Penegak bertugas:
 - a) Merancang dan melaksanakan program kegiatan.
 - b) Mengevaluasi pelaksanaan kegiatan.
 - c) Melaporkan pelaksanaan kegiatan dan pertanggungjawaban keuangan kepada pembina gudep.
 - d) Merekrut anggota baru.
 - e) Membantu sangga dalam mengintegrasikan anggota baru dalam sangga.

- c. Dewan Kehormatan Penegak
 - 1) Untuk mengembangkan kepemimpinan dan rasa tanggungjawab serta disiplin para pramuka penegak, dibentuk Dewan Kehormatan Penegak yang terdiri dari beberapa anggota ambalan yang sudah dilantik, diketuai oleh pemangku adat dan didampingi pembina.
 - 2) Tugas Dewan Kehormatan Penegak adalah memberikan rekomendasi kepada ketua gugus depan untuk:
 - a) Pemberian penghargaan kepada pramuka penegak yang berprestasi, baik di dalam maupun di luar Gerakan Pramuka.
 - b) Pemberian sanksi atas pelanggaran terhadap kode etik ambalan.
 - c) Pemberian rehabilitasi anggota ambalan penegak.
 - 3) Pertemuan Dewan Kehormatan Penegak bersifat formal
 - a) Undangan disampaikan paling lama 1 (satu) minggu sebelumnya dan perihal yang akan dibicarakan dicantumkan di undangan tersebut.
 - b) Peserta yang hadir menggunakan pakaian seragam pramuka.
 - c) Tempat ditentukan lebih dahulu.

BAB IV KEGIATAN

1. Prinsip Kegiatan

Gerakan Pramuka memberi kesempatan kepada pramuka penegak untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan pramuka penegak. Adapun prinsip-prinsip kegiatan pramuka penegak adalah sebagai berikut:

- a. Dari, oleh, dan untuk pramuka penegak, dengan tanggungjawab pembina.
- b. Berkarakter, dinamis, progresif, menantang, bermanfaat bagi diri dan masyarakat lingkungannya dan berorientasi kepada 5 ranah pengembangan diri (spiritual, emosi, sosial, intelektual, dan fisik).
- c. Membangkitkan, mendorong, dan mengarahkan serta mengatur dan mengembangkan keinginan/minat, semangat serta keterampilan dan jiwa wirausaha pramuka penegak.

2. Metode Kegiatan

Kegiatan pramuka penegak dilaksanakan melalui metode, antara lain:

- a. Permainan
- b. Diskusi
- c. Ceramah
- d. Demonstrasi
- e. Lomba
- f. Kerja kelompok
- g. Penugasan pribadi
- h. Perkemahan
- i. Seminar dan lokakarya

Metode kegiatan pramuka penegak dilaksanakan dengan tetap memperhatikan:

- a. Kesenambungan dan keteraturan
- b. Kegiatan yang menarik dan mengandung pendidikan
- c. Memanfaatkan sumber setempat yang tersedia

3. Materi Kegiatan

Materi kegiatan pada hakekatnya meliputi semua aspek kehidupan berupa nilai-nilai dan keterampilan. Materi dikemas sehingga memenuhi 4H sebagaimana dikemukakan Baden Powell yakni *health* (kesehatan jiwa dan raga), *Happiness* (kebahagiaan yang meliputi 3 indikator yakni: kegembiraan, kedamaian, dan kesyukuran), *Helpfulness* (tolong menolong/gotong royong), dan *Handicraft* (hastha karya).

4. Jenis Kegiatan

- a. Kegiatan di gugus depan antara lain:
 - 1) Keterampilan
 - 2) Kewirausahaan
 - 3) Pelestarian lingkungan hidup
 - 4) Pramuka peduli
 - 5) Napak tilas perjuangan pahlawan

- 6) Pengembaraan
 - 7) Forum penegak
 - 8) Giat prestasi
- b. Kegiatan di kwartir antara lain:
- 1) Latihan Pengembangan Kepemimpinan (LPK)
 - 2) Kursus Instruktur
 - 3) Kursus Pengelola Dewan Kerja (KPDK)
 - 4) Pendidikan Bela Negara (PBN)
 - 5) Raimuna (pertemuan pramuka penegak dan pandega putra dan putri)
 - 6) Perkemahan Wirakarya (*Community Development Camp*)
 - 7) Musyawarah Pramuka Penegak dan Pandega Putri Putra (Musppanitra)
 - 8) Sidang Paripurna (untuk dewan kerja)
 - 9) Pelatihan tanggap bencana
 - 10) Gladian pemimpin satuan
 - 11) *Jamboree on the air and Jamboree on the internet* (Jota-Joti)
 - 12) Pelatihan SAR (*search and rescue*)

5. Bentuk Kegiatan

a. Kegiatan Latihan Rutin

1) Mingguan

Merupakan program latihan yang dilaksanakan secara rutin satu minggu satu kali. diawali dengan upacara pembukaan latihan, permainan ringan, kemudian dilanjutkan dengan penanaman nilai-nilai dan keterampilan, materi penyelesaian SKU, SKK dan SPG dan diakhiri dengan kesimpulan latihan dari materi inti yang disampaikan pada upacara penutupan latihan.

2) Bulanan/ dua bulanan/ tiga bulanan/ menurut kesepakatan

Merupakan program latihan yang dilaksanakan untuk menciptakan suasana latihan yang berbeda dengan latihan rutin mingguan. Latihan ini dapat dilakukan di luar pangkalan gugus depan, misalnya kegiatan bakti kepada masyarakat seperti penyuluhan, kebersihan dan tanggap bencana, dan kegiatan yang bersifat menyenangkan dan menantang seperti: menjelajah (*hiking*), mendayung (*rowing*), memanjat (*climbing*), mendaki (*mountaineering*), teknik bertahan hidup (*survival*), orientasi medan (*orienteering*), berenang (*swimming*), kegiatan permainan *high impact* dan *low impact*, bangunan sederhana (*pioneering*), pertolongan pertama kedaruratan (*first aid*), berkemah (*camping*) dan lain-lain.

b. Kegiatan Latihan Gabungan

Latihan gabungan adalah latihan bersama dengan gugus depan lain, sehingga terdapat pertukaran pengalaman antar-pramuka penegak. Materi kegiatannya dapat sama dengan kegiatan bulanan/ dua bulanan/ tiga bulanan/ menurut kesepakatan.

c. Kegiatan Satuan Karya Pramuka

Pramuka penegak dapat mengembangkan minat dan bakatnya melalui satuan karya pramuka.

d. Kegiatan Partisipasi

Kegiatan partisipasi adalah kegiatan keikutsertaan pramuka dalam kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh lembaga pemerintah/nonpemerintah dan kegiatan luar negeri.

BAB V UPAYA PENGEMBANGAN

Dalam pelaksanaannya, pola dan mekanisme pembinaan pramuka penegak ini dapat dikembangkan antara lain melalui:

1. Optimalisasi supervisi, evaluasi, monitoring, dan pelaporan.
2. Pemutakhiran data potensi pramuka penegak.
3. Standarisasi pelatihan dan kegiatan.

BAB VI PENUTUP

Hal-hal yang belum diatur dalam keputusan ini akan ditentukan kemudian oleh Kwartir Nasional Gerakan Pramuka.

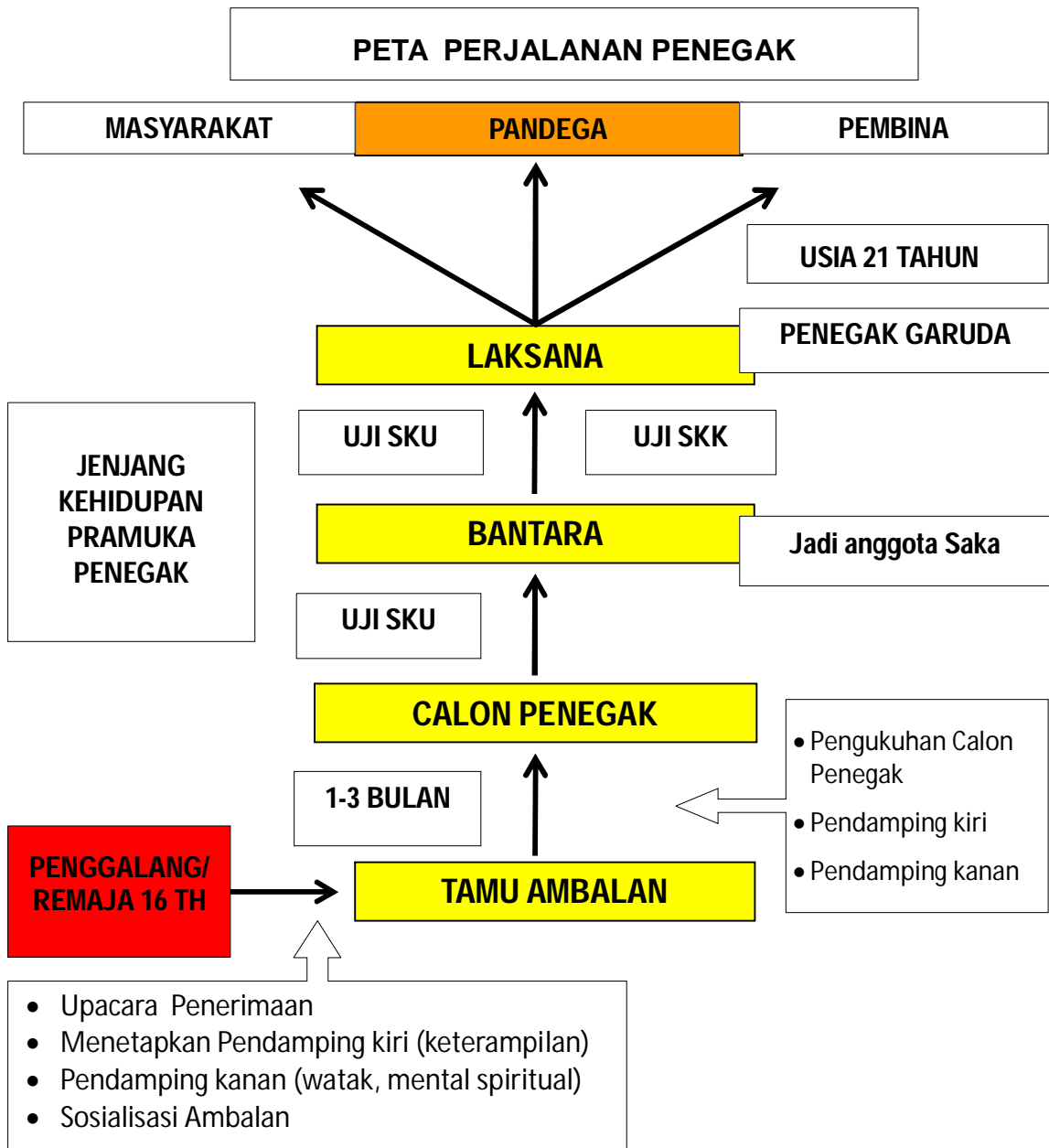
Jakarta, 21 Oktober 2013

Kwartir Nasional Gerakan Pramuka
Ketua,



Prof. DR. Dr. H. Azrul Azwar, MPH

BAGAN MEKANISME PEMBINAAN PRAMUKA PENEGAK



Jakarta, 21 Oktober 2013

Kwartir Nasional Gerakan Pramuka
Ketua,

Prof. DR. Dr. H. Azrul Azwar, MPH

**LAMPIRAN II KEPUTUSAN
KWARTIR NASIONAL GERAKAN PRAMUKA
NOMOR: 176 TAHUN 2013
TENTANG
POLA DAN MEKANISME PEMBINAAN PRAMUKA PANDEGA**

**BAB I
PENDAHULUAN**

1. Umum

- a. Gerakan Pramuka adalah organisasi pendidikan nonformal yang menyelenggarakan pendidikan kepramukaan bagi kaum muda.
- b. Gerakan Pramuka mempunyai tugas pokok menyelenggarakan pendidikan kepramukaan bagi kaum muda dengan bimbingan anggota dewasa, guna menumbuhkan tunas bangsa agar menjadi generasi yang lebih baik, bertanggungjawab, mampu membina dan mengisi kemerdekaan nasional serta membangun dunia yang lebih baik.
- c. Sebagai organisasi pergerakan, langkah-langkah pembinaan kaum muda bergerak maju menyesuaikan perkembangan dan kebutuhan kaum muda, serta kebutuhan masyarakat dengan memperhatikan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka, serta ketentuan-ketentuan pengembangan program peserta didik yang telah ditetapkan oleh Kwartir Nasional.
- d. Gerakan Pramuka bertujuan membentuk setiap pramuka agar memiliki kepribadian yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berjiwa patriotik, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa dan memiliki kecakapan hidup sebagai kader bangsa dalam menjaga dan membangun Negara Kesatuan Republik Indonesia, mengamalkan Pancasila serta melestarikan lingkungan hidup.
- e. Untuk mencapai tujuan itu, Gerakan Pramuka menghimpun kaum muda dalam satuan pramuka sesuai dengan golongan usia, di antaranya Satuan Pramuka Pandega yaitu untuk mereka yang berusia 21 sampai dengan 25 tahun.
- f. Pembinaan Pramuka Pandega dilaksanakan di kwartir, gugus depan, dan satuan karya pramuka, bersendikan Sistem Among, dengan menerapkan Prinsip Dasar Kepramukaan dan Metode Kepramukaan untuk mencapai tujuan Gerakan Pramuka.
- g. Untuk melaksanakan pembinaan di kwartir, gugus depan, dan satuan karya pramuka, diperlukan pola pembinaan pramuka pandega beserta mekanismenya.

2. Maksud dan Tujuan

- a. Maksud disusunnya pola dan mekanisme ini adalah untuk digunakan sebagai pedoman dalam menyelenggarakan pembinaan bagi pramuka pandega dengan sistematis dan terarah.
- b. Tujuannya adalah untuk menyelaraskan pelaksanaan pembinaan pramuka pandega

3. Dasar

- a. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka
- b. Keputusan Munaslub Gerakan Pramuka Tahun 2012 Nomor 05/Munaslub/2012 tentang Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka.
- c. Keputusan Munas Gerakan Pramuka Tahun 2008 Nomor 09/Munas/2008 tentang Rencana Strategik Gerakan Pramuka 2009-2014.
- d. Keputusan Kwarnas Gerakan Pramuka Nomor 220 Tahun 2007 tentang Petunjuk Penyelenggaraan Pokok-pokok Organisasi Gerakan Pramuka.
- e. Keputusan Kwarnas Gerakan Pramuka Nomor 231 Tahun 2007 tentang Petunjuk Penyelenggaraan Gugus Depan Gerakan Pramuka.
- f. Keputusan Kwarnas Gerakan Pramuka Nomor 170A Tahun 2008 tentang Petunjuk Penyelenggaraan Satuan Karya Pramuka.
- g. Keputusan Kwarnas Gerakan Pramuka Nomor 198 Tahun 2011 tentang Syarat Kecakapan Umum.

4. Pengertian

- a. Gugus depan disingkat gudep adalah satuan pendidikan dan satuan organisasi terdepan penyelenggara pendidikan kepramukaan serta sebagai wadah berhimpun anggota muda.
- b. Pramuka adalah Warga Negara Indonesia yang aktif dalam pendidikan kepramukaan serta mengamalkan Satya dan Darma Pramuka.
Pramuka juga merupakan sebutan bagi anggota muda Gerakan Pramuka yang terdiri atas pramuka siaga, pramuka penggalang, pramuka penegak, dan pramuka pandega
- c. Kepramukaan adalah segala aspek yang berkaitan dengan pramuka.
- d. Pendidikan Kepramukaan adalah proses pembentukan kepribadian, kecakapan hidup, dan akhlak mulia pramuka melalui penghayatan dan pengamalan nilai-nilai kepramukaan.
- e. Pembina Pramuka adalah tenaga pendidik Gerakan Pramuka yang bertugas melatih (membina) peserta didik di gugus depan.
- f. Pamong Satuan Karya Pramuka adalah tenaga pendidik Gerakan Pramuka yang bertugas mendidik peserta didik pada satuan karya pramuka (saka).
- g. Andalan adalah anggota dewasa Gerakan Pramuka yang menjadi pengurus di kwartir Gerakan Pramuka.
- h. Racana adalah satuan gerak untuk golongan pramuka pandega, dan dipimpin oleh Ketua Dewan Racana dengan pendamping pembina racana.
- i. Pembinaan secara umum diartikan sebagai usaha untuk memberi pengarahan dan bimbingan guna mencapai suatu tujuan tertentu.
- j. Pembinaan di dalam Gerakan Pramuka adalah usaha pendidikan yang dilakukan secara terus menerus oleh anggota dewasa terhadap peserta didik, dengan menggunakan Prinsip Dasar Kepramukaan dan Metode Kepramukaan serta Sistem Among yang pelaksanaannya disesuaikan dengan keadaan, perkembangan dan kepentingan masyarakat, bangsa dan negara.

- k. Pembinaan Pramuka Pandega adalah proses pendidikan dan pembinaan kepribadian, watak, budi pekerti, pengetahuan, keterampilan, ketangkasan, kesehatan dan kesegaran jasmani, dan kepemimpinan bagi pramuka pandega sehingga dapat hidup mandiri.
- l. Pola Pembinaan Pramuka Pandega adalah kerangka kegiatan pembinaan bagi pramuka pandega.
- m. Mekanisme Pembinaan adalah tahapan proses pembinaan secara terencana, terinci, dan terarah.

BAB II

MASALAH DAN PENDEKATAN

1. Masalah

Dalam pelaksanaan proses pembinaan pramuka pandega dan mekanismenya terdapat beberapa masalah yang menjadi tantangan Gerakan Pramuka, antara lain:

- a. Proses menuju kedewasaan (menjadi manusia yang mandiri, bertanggung jawab, peduli dan taat asas).
- b. Urbanisasi dan pengangguran.
- c. Situasi ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan dan keamanan nasional
- d. Penurunan nilai moral kaum muda.
- e. Perkembangan industrialisasi, teknologi yang tidak terkendali dan menurunnya kualitas lingkungan hidup.
- f. Menurunnya semangat patriotisme dan nasionalisme kaum muda.
- g. Meningkatnya penyalahgunaan narkoba dan minuman keras (miras) di kalangan kaum muda.
- h. Pergeseran orientasi hidup (pendidikan, pekerjaan, masa depan).
- i. Minat kaum muda terhadap Gerakan Pramuka semakin berkurang.
- j. Belum tersedianya pembina pramuka mahir golongan pandega.

2. Pendekatan

Untuk mempermudah mengatasi berbagai masalah, dilakukan pendekatan melalui:

- a. Kemitraan dan konsultasi.
- b. Pendidikan yang efektif, efisien, berguna, dan bermanfaat yang mengarah kepada peningkatan manajerial dan *entrepreneur*.
- c. Peningkatan kreativitas dan kemampuan berinovasi dalam kegiatan disesuaikan dengan perkembangan lingkungan.
- d. Pemberian tanggungjawab terhadap pengelolaan dalam peningkatan program kegiatan yang kreatif dan inovatif.

BAB III PEMBINAAN

1. Sasaran Pembinaan

Sasaran pembinaan Pramuka Pandega diarahkan kepada peningkatan kualitas yang mampu:

- a. Meningkatkan ketaatan beribadah dengan selalu mengamalkan ajaran agama dan kepercayaannya.
- b. Memimpin kegiatan keagamaan.
- c. Menjaga kerukunan hidup antar umat beragama.
- d. Menentukan pilihan hidupnya serta memahami konsekuensinya.
- e. Mengelola emosi.
- f. Mengungkapkan dan menghargai perasaan orang lain.
- g. Membangun kerjasama dalam sebuah kelompok.
- h. Membuat perbedaan dengan melakukan perbedaan.
- i. Membangun komunikasi yang baik dengan teman.
- j. Mandiri, memimpin dan toleransi dengan orang lain.
- k. Berinovasi dan berpikir kreatif.
- l. Menggunakan informasi dan menyikapi dengan cara yang berbeda.
- m. Menerapkan teknologi tepat guna.
- n. Meningkatkan kebugaran tubuhnya dengan berolahraga.
- o. Bersikap sportif.
- p. Menjaga kebersihan diri dan lingkungannya.

2. Prinsip Pembinaan

Pembinaan Pramuka Pandega adalah untuk mempersiapkan diri sebagai pemimpin yang bertanggungjawab kepada diri sendiri, keluarga, masyarakat, bangsa, Negara dan Tuhan Yang Maha Esa, melalui tri bina yaitu: bina diri, bina satuan, dan bina masyarakat.

- a. Bina diri adalah kegiatan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan.
- b. Bina satuan adalah menjadi Instruktur dalam keterampilan kepramukaan tertentu pada perindukan siaga, pasukan penggalang dan ambalan penegak.
- c. Bina masyarakat adalah menjadi pemimpin, penyuluh, pelopor dan peneliti di masyarakat.

3. Wadah Pembinaan

Wadah pembinaan pramuka pandega adalah sebagai berikut:

- a. Wadah pembinaan di gugus depan:
 - 1) Racana Pandega
Racana Pandega adalah satuan gerak untuk golongan pramuka pandega yang menghimpun reka dan dipimpin oleh ketua dengan didampingi pembina sebagai konsultan.
 - 2) Reka
Reka adalah kelompok belajar yang dibentuk berdasarkan minat yang sama dengan jumlah 3-6 orang pramuka pandega.

3) Reka Kerja

Reka Kerja adalah wadah untuk merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi program kegiatan di gugus depan. Jumlah anggota disesuaikan dengan beban tugas atau kegiatan yang diemban. Reka kerja bersifat sementara sampai tugas atau kegiatan selesai dilaksanakan.

b. Wadah pembinaan di satuan karya pramuka

Satuan Karya Pramuka (Saka) adalah wadah pendidikan dan pembinaan guna menyalurkan minat, mengembangkan bakat dan menambah pengalaman para pramuka penegak dan pandega dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan dan teknologi serta keterampilan. Saka juga memotivasi mereka untuk melaksanakan kegiatan nyata dan produktif sehingga memberi bekal bagi kehidupannya dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, bangsa dan negara, sesuai dengan aspirasi pemuda Indonesia dan tuntutan perkembangan pembangunan serta peningkatan ketahanan nasional.

c. Wadah Pembinaan di Kwartir

Dewan Kerja Pramuka Penegak dan Pandega adalah wadah pembinaan dan pengembangan kaderisasi kepemimpinan di tingkat kwartir yang beranggotakan pramuka penegak dan pandega yang dipilih dalam Musyawarah Pramuka Penegak dan Pandega Putri Putra (Musppanitra) bersifat kolektif dan kolegial yang merupakan bagian integral dari kwartir, berkedudukan sebagai badan kelengkapan kwartir yang diberi wewenang dan kepercayaan untuk mengelola kegiatan pramuka penegak dan pandega.

4. Pelaksana Pembinaan

- a. Pembinaan di gugus depan dilaksanakan oleh pembina yang berfungsi sebagai pembimbing, penasehat, motivator dan pengarah racana pandega.
- b. Pembinaan di saka dilaksanakan oleh pamong saka yang berfungsi sebagai pembimbing, penasehat, motivator dan pengarah satuan karya pramuka.
- c. Pembinaan di Kwartir dilaksanakan oleh pimpinan kwartir yang berfungsi sebagai pembimbing, narasumber, pendukung sarana dan prasarana kegiatan, motivator dan konsultan Dewan Kerja Pramuka Penegak dan Pandega.

5. Materi Pembinaan

Materi pembinaan meliputi seluruh aspek kehidupan yang mencakup ranah pembinaan spiritual, emosional, sosial, intelektual dan fisik melalui pencapaian syarat kecakapan umum (SKU), syarat kecakapan khusus (SKK), dan syarat pramuka garuda (SPG).

6. Mekanisme Pembinaan

a. Tamu Racana

- 1) Tamu racana adalah seorang pramuka penegak yang karena usianya dipindahkan dari ambalan penegak ke racana pandega, atau pemuda yang berusia 21 sampai dengan 25 tahun yang belum pernah menjadi anggota Gerakan Pramuka.

- 2) Tamu racana wajib mengikuti latihan rutin racana dan diberi kesempatan menyesuaikan diri dengan adat istiadat yang berlaku di racana tersebut.
 - 3) Tamu racana beradaptasi paling lama 3 (tiga) bulan kemudian menjadi calon pandega
 - 4) Bagi anggota racana lainnya diberi kesempatan untuk mengenal dan menilai tamu racana tersebut.
- b. Calon Pandega
- 1) Calon pandega ialah tamu racana yang dengan sukarela menyatakan diri sanggup menaati peraturan dan adat racana, dan di terima oleh semua anggota racana untuk menjadi anggota racana tersebut.
 - 2) Lamanya menjadi calon pandega sedikitnya 6 (enam) bulan.
 - 3) Calon pandega dipersiapkan untuk menjadi pemimpin (pembina pramuka) yang cakap, jujur, dan bertanggung jawab.
 - 4) Selama menjadi calon pandega wajib menyelesaikan SKU golongan pandega sambil mempraktekannya di dalam satuan siaga, penggalang atau penegak.
 - 5) Para calon pandega diberi kesempatan untuk untuk mengembangkan kepribadian kepemimpinan dan meningkatkan jiwa pengabdian kepada masyarakat.
 - 6) Dalam proses pembinaan, setiap calon pandega didampingi oleh dua orang pandega yang berfungsi sebagai pendamping kanan (moral) dan pendamping kiri (keterampilan).
- c. Pandega
- 1) Pandega adalah calon pandega yang telah menyelesaikan SKU tingkat pandega dan menaati adat racana.
 - 2) Perpindahan dari calon pandega menjadi pandega dilakukan dengan upacara sederhana dengan dialog yang mengandung pendidikan bagi segenap anggota racana dengan diikuti pengucapan Tri Satya.
 - 3) Pandega wajib mengikuti kegiatan di satuan karya pramuka, guna meningkatkan kemampuan dan keterampilannya dalam bidang yang diminatinya.
 - 4) Pandega yang menjadi anggota saka, tidak meninggalkan gugus depannya.
 - 5) Pandega diharapkan memenuhi SKK pramuka pandega.
 - 6) Pandega berusaha sendiri meningkatkan keterampilannya dan kemampuannya sehingga dapat lebih banyak membantu dirinya agar dapat mandiri di samping dapat membantu Gerakan Pramuka baik dalam hal pengelolaan kwartir maupun gugus depan.
- d. Pandega terus berlatih dan melakukan kegiatan lainnya untuk:
- 1) Mengikuti pendidikan bagi orang dewasa baik di dalam maupun di luar Gerakan Pramuka, sehingga dapat memperkaya pengetahuan, pengalaman, dan keterampilannya.
 - 2) Berperan serta dalam menyelenggarakan latihan dan kegiatan di tingkat kwartir secara perorangan atau bersama-sama serta memberikan bantuan kepada kwartir dan berusaha untuk menambah jumlah pembina pramuka.
 - 3) Membaktikan dirinya kepada masyarakat, secara perorangan atau bersama-sama.

e. Pandega Garuda

- 1) Pandega Garuda adalah pramuka pandega yang telah menyelesaikan syarat pramuka garuda golongan pandega, menaati adat racana dan dapat menjadi teladan bagi anggota yang lain.
- 2) Syarat menjadi Pramuka Pandega Garuda:
 - a) Menjadi contoh yang baik di gugus depan, di rumah, di sekolah/ perguruan tinggi, di tempat kerja, dan di masyarakat sesuai dengan Satya dan Darma Pramuka.
 - b) Memahami dan dapat menjelaskan dengan baik UUD 1945, UU Nomor 12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka, dan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka.
 - c) Telah menyelesaikan SKU pramuka pandega
 - d) Sekurang-kurangnya telah mengikuti tiga kali acara yang dipilihnya antara lain:
 - (1) pertemuan pramuka penegak dan pandega di tingkat ranting, cabang, daerah, Nasional, atau internasional.
 - (2) perkemahan wirakarya, perkemahan salahsatu saka, atau perkemahan bakti sekurang-kurangnya di tingkat cabang.
 - (3) integrasi masyarakat atau pembuatan proyek-proyek kegiatan.
 - e) Memiliki keterampilan komputer sekaligus salahsatu bahasa internasional dengan baik.
 - f) Sekurang-kurangnya sudah pernah 3 (tiga) kali membuat perencanaan, persiapan, pelaksanaan, pengawasan, penilaian, dan penyelesaian masalah dari salahsatu kegiatan berikut:
 - (1) pesta siaga
 - (2) perkemahan penggalang
 - (3) raimuna, perkemahan wirakarya, musppanitra, atau pertemuan pramuka penegak dan pandega lainnya.
 - g) Sekurang-kurangnya telah 3 (tiga) kali membantu atau memimpin kegiatan pembangunan fisik atau nonfisik di masyarakat.
 - h) Aktif menjadi asisten/pembantu pembina di gugus depan.
- 3) Seorang Pandega Garuda berkewajiban:
 - a) menjaga nama pribadi dan meningkatkan kemampuannya agar tetap menjadi teladan, baik bagi pramuka maupun bagi anak-anak dan pemuda lainnya.
 - b) Memotivasi, membantu dan, menggiatkan teman-teman sesama pramuka untuk memenuhi syarat-syarat pramuka garuda.

(lihat bagan mekanisme pembinaan pramuka pandega. hlm.24)

7. Organisasi

a. Racana Pandega

- 1) Racana pandega beranggotakan paling banyak 30 orang pramuka pandega yang dapat dibagi menjadi beberapa kelompok kecil sesuai dengan minat dan aktivitasnya yang disebut reka.

- 2) Racana pandega menggunakan nama dan lambang yang dipilih mereka sesuai aspirasinya dan mengandung kiasan dasar yang menjadi motivasi kehidupan racana.
- 3) Reka
 - a) Reka adalah kelompok belajar interaktif teman sebaya usia 21-25 tahun yang disebut pramuka pandega.
 - b) Jumlah anggota reka adalah 4-8 pramuka pandega.
 - c) Pembentukan reka dilakukan oleh para pramuka pandega sendiri.
 - d) Nama reka dapat disesuaikan dengan minat anggota reka.
- 4) Untuk melaksanakan suatu tugas atau pekerjaan, racana pandega dapat membentuk reka kerja. Reka Kerja bersifat sementara sampai tugas atau pekerjaan selesai dilaksanakan.

Racana dipimpin oleh seorang ketua racana yang dipilih melalui musyawarah anggota racana. Organisasi racana disusun sesuai organisasi yang terdapat di masyarakat pada umumnya, karena pada usia pandega sudah terjun dalam kehidupan masyarakat.

Dalam organisasi racana terdapat Dewan Racana Pandega dan Dewan Kehormatan.

b. Dewan Racana Pandega

- 1) Dewan Racana Pandega terdiri dari:
 - a) Ketua
 - b) Sekretaris
 - c) Bendahara yang mengatur keuangan dan harta benda milik racana
 - d) Pemangku adat yakni yang memimpin tata cara adat racana, yang pada hakekatnya adalah penjaga kode etik racana.
 - e) Beberapa orang anggota
- 2) Dewan Racana Pandega bertugas:
 - a) Merancang program kegiatan
 - b) Mengurus dan mengatur kegiatan
 - c) Mengevaluasi pelaksanaan kegiatan
 - d) Melaporkan pelaksanaan kegiatan dan pertanggungjawaban keuangan kepada pembina gudep
 - e) Merekrut anggota baru
 - f) Mencari/menggali sumber dana dan dilaporkan kepada pembina gudep
 - g) Mengelola dana untuk menjalankan program kegiatan

c. Dewan Kehormatan Pandega

- 1) Untuk mengembangkan kepemimpinan dan rasa tanggungjawab para pramuka pandega, dibentuk Dewan Kehormatan Pandega yang terdiri atas para anggota racana yang sudah dilantik diketuai oleh pemangku adat dan didampingi pembina.
- 2) Dewan kehormatan pandega dibentuk untuk mendampingi Dewan Racana Pandega.
- 3) Tugas Dewan Kehormatan Pandega adalah untuk memberikan rekomendasi kepada ketua gugus depan:
 - a) Pemberian penghargaan kepada pandega yang berprestasi, baik di dalam maupun di luar Gerakan Pramuka.
 - b) Pemberian tindakan hukum atas pelanggaran terhadap kode kehormatan

- c) Pemberian rehabilitasi anggota racana pandega.
- 4) Pertemuan Dewan Kehormatan Pandega bersifat formal
 - a) Undangan disampaikan paling lama 1 (satu) minggu sebelumnya dan perihal yang akan dibicarakan dicantumkan di undangan tersebut.
 - b) Peserta yang hadir menggunakan pakaian seragam pramuka.
 - c) Tempat ditentukan lebih dahulu.

BAB IV KEGIATAN

1. Prinsip Kegiatan

Gerakan Pramuka memberi kesempatan kepada pramuka pandega untuk merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi dan mengembangkan kegiatan yang diinginkan pramuka pandega. Adapun prinsip-prinsip kegiatan pramuka pandega adalah sebagai berikut:

- a. Dari, oleh, dan untuk pramuka pandega, dengan tanggungjawab pembina pandega.
- b. Berkarakter, dinamis, progresif, menantang, bermanfaat bagi diri dan masyarakat lingkungannya dan berorientasi kepada 5 ranah pengembangan diri (spiritual, emosi, sosial, intelektual, dan fisik).
- c. Mengembangkan keterampilan kewirausahaan pramuka pandega.
- d. Membangun Jiwa kepeloporan di masyarakat.

2. Metode Kegiatan

Kegiatan pramuka pandega dilaksanakan melalui metode, antara lain:

- a. Permainan
- b. Diskusi
- c. Ceramah
- d. Demonstrasi
- e. Lomba
- f. Kerja kelompok
- g. Penugasan pribadi
- h. Perkemahan
- i. Penelitian
- j. Seminar dan lokakarya
- k. *Pilot project*

Metode kegiatan pramuka pandega dilaksanakan dengan tetap memperhatikan:

- 1) Kesenambungan dan keteraturan.
- 2) Kegiatan yang menarik dan mengandung pendidikan.
- 3) Memanfaatkan sumber setempat yang tersedia.

3. Materi Kegiatan

Materi kegiatan pada hakekatnya meliputi semua aspek kehidupan berupa nilai-nilai dan keterampilan. Materi dikemas sehingga memenuhi 4H sebagaimana dikemukakan Baden Powell yakni *health* (kesehatan jiwa dan raga), *Happiness* (kebahagiaan yang

meliputi 3 indikator yakni: kegembiraan, kedamaian, dan kesyukuran), *Helpfulness* (tolong menolong/gotong royong), dan *Handicraft* (hasta karya).

4. Jenis Kegiatan

a. Kegiatan di gugus depan antara lain:

- 1) Keterampilan
- 2) Kewirausahaan
- 3) Pelestarian lingkungan hidup
- 4) Pramuka peduli
- 5) Gladian kepemimpinan
- 6) Pengembaraan
- 7) Forum Pandega
- 8) Gladian Wawasan Kebangsaan
- 9) Gladian Manajerial
- 10) Gladian Teknologi Informasi

b. Kegiatan di kwartir antara lain:

- 1) Latihan Pengembangan Kepemimpinan (LPK)
- 2) Kursus Instruktur
- 3) Kursus Pembina Pramuka Mahir
- 4) Kursus Pengelolaan Dewan Kerja (KPDK)
- 5) Pendidikan Bela Negara (PBN)
- 6) Raimuna (Pertemuan Pramuka Pandega dan Pandega Putra dan Putri)
- 7) Perkemahan Wirakarya (*Community Development Camp*)
- 8) Musyawarah Pramuka Penegak dan Pandega Puteri Putera (Musppanitera)
- 9) Sidang Paripurna (untuk Dewan Kerja)
- 10) Pelatihan Tanggap Bencana
- 11) Pelatihan SAR
- 12) *Jamboree on the Air* (JOTA) dan *Jamboree on the Internet* (JOTI)

5. Bentuk Kegiatan

a. Kegiatan Latihan Rutin

1) Mingguan

Merupakan program latihan yang dilaksanakan secara rutin satu minggu satu kali. diawali dengan upacara pembukaan latihan, permainan ringan, kemudian dilanjutkan dengan penanaman nilai-nilai dan keterampilan, materi penyelesaian SKU,SKK dan SPG dan diakhiri dengan kesimpulan latihan dari materi inti yang disampaikan pada upacara penutupan latihan.

2) Bulanan/ dua bulanan/ tiga bulanan/ menurut kesepakatan

Merupakan program latihan yang dilaksanakan untuk menciptakan suasana latihan yang berbeda dengan latihan rutin mingguan. Latihan ini dapat dilakukan di luar pangkalan gugus depan, misalnya:

- a) Kegiatan bakti masyarakat dengan membentuk kelompok binaan, penyuluhan, tanggap bencana dan lain-lain.
- b) Kegiatan yang bersifat menyenangkan dan menantang seperti: menjelajah (*hiking*), mendayung (*rowing*), memanjat (*climbing*), mendaki (*mountaineering*), teknik bertahan hidup (*survival*), orientasi medan (*orienteering*), berenang (*swimming*), kegiatan permainan *high impact* dan *low*

impact, bangunan sederhana (*pioneering*), pertolongan pertama kedaruratan (*first aid*), berkemah (*camping*) dan lain-lain.

b. Kegiatan Latihan Gabungan

Latihan gabungan adalah latihan bersama dengan gugus depan lain, sehingga terdapat pertukaran pengalaman antar-pramuka pandega. Materi kegiatannya dapat sama dengan kegiatan bulanan/ dua bulanan/ tiga bulanan/ menurut kesepakatan.

c. Kegiatan satuan karya pramuka

Pramuka pandega dapat mengembangkan minat dan bakatnya melalui satuan karya pramuka dan kelompok minat khusus lainnya seperti fotografi, jurnalistik, teknologi informasi, seni budaya dan lain-lain.

d. Kegiatan Partisipasi

Kegiatan partisipasi adalah kegiatan keikutsertaan pramuka dalam kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh lembaga pemerintah/non pemerintah dan kegiatan luar negeri.

BAB V UPAYA PENGEMBANGAN

Dalam pelaksanaannya pola dan mekanisme pembinaan pramuka pandega ini dapat dikembangkan antara lain melalui:

1. Promosi hasil inovasi
2. Optimalisasi supervisi, evaluasi, monitoring dan pelaporan.
3. Pendataan potensi Pramuka Pandega
4. Standarisasi pelatihan dan kegiatan
5. Penelitian dan pengembangan

BAB VI PENUTUP

Hal-hal yang belum diatur dalam keputusan ini akan ditentukan kemudian oleh Kwartir Nasional Gerakan Pramuka

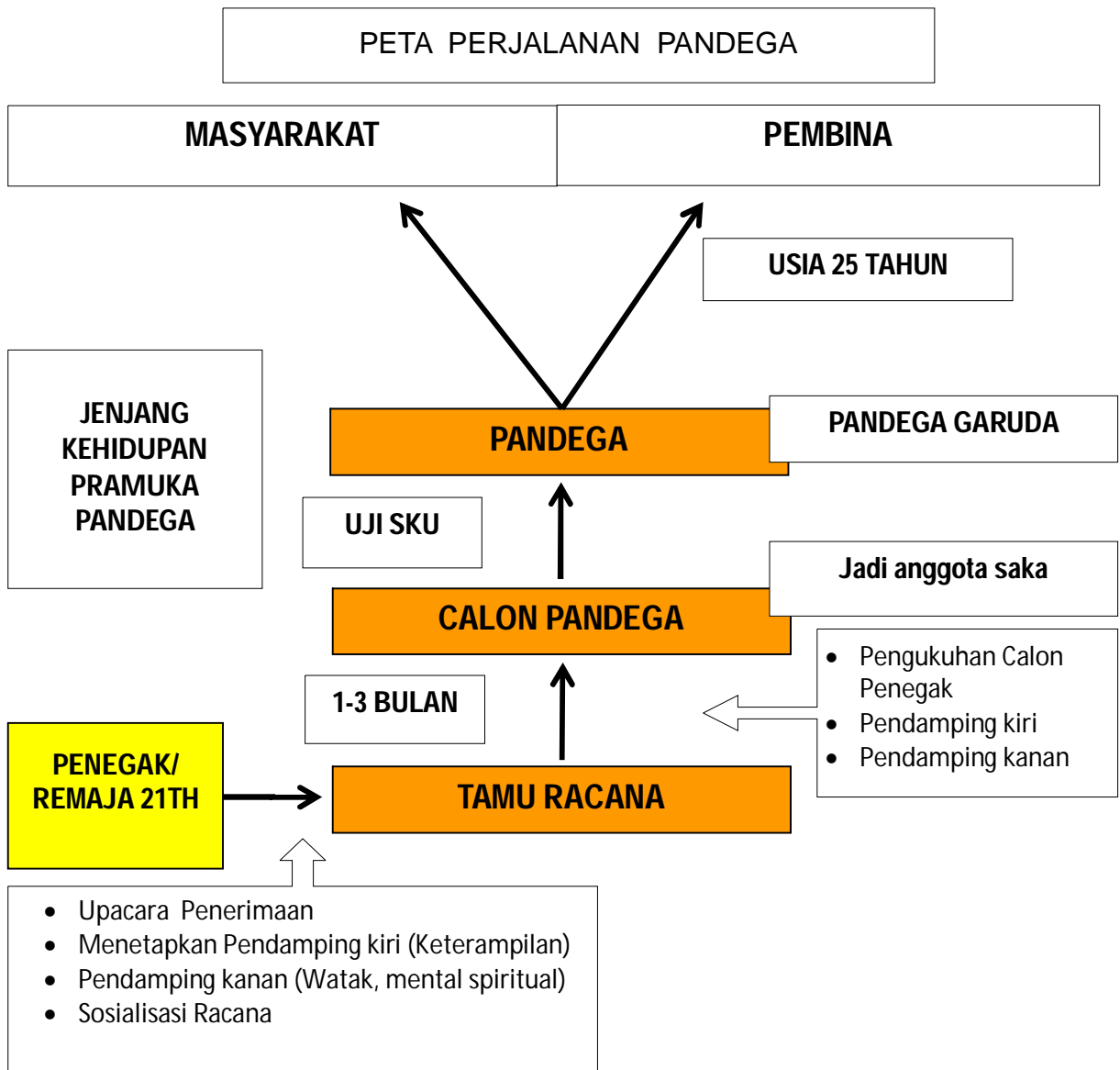
Jakarta, 21 Oktober 2013

Kwartir Nasional Gerakan Pramuka
Ketua,



Prof. DR. Dr. H. Azrul Azwar, MPH

BAGAN MEKANISME PEMBINAAN PRAMUKA PANDEGA



Jakarta, 21 Oktober 2013
Kwartir Nasional Gerakan Pramuka
Ketua,

Prof. DR. Dr. H. Azrul Azwar, MPH

Kelompok Kerja Pola dan Mekanisme Pembinaan Pramuka Penegak dan Pandega:

1. Kak Susi Yulianti, Andalan Nasional
2. Kak Muklis, Dewan Kerja Nasional
3. Kak Poernoto, Andalan Nasional
4. Kak Sutrisno KS, Pembina Racana UNJ
5. Kak R.M. Iqbal, Pusdiklatnas
6. Kak Desi Ampriani, Staff Diklatpram
7. Kak Deden Syefrudin, Staff Hublu
8. Kak Abdul Razak LN, DKN
9. Kak Tangguh Pramono, DKN
10. Kak M FuadAlbaar, DKN
11. Kak Oki Pringgodani, DKD Sumbar
12. Kak Meike Lawalata, DKD Maluku
13. Kak Miftah Khairiyah, DKD Jatim
14. Kak Aryo Wira Setiawan, DKD Sultra